

**PELAKSANAAN KURIKULUM JSIT DALAM KURIKULUM MERDEKA
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
DI SMA SWASTA ISLAM TERPADU AL IZZAH**

Fauzul Azmi Purba¹, Neliwati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fauzul0301213126@uinsu.ac.id¹, neliwati@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Integrated Islamic School Network (JSIT) Curriculum in collaboration with the Merdeka Curriculum in improving the quality of education at Al Izzah Integrated Islamic Private High School. The study used qualitative methods with observation, interviews, and documentation techniques with the principal, vice principal for curriculum, and teachers. The results showed that the curriculum implementation at Al Izzah IT High School was carried out through three main aspects: planning, implementation, and assessment. In the planning stage, teachers are required to develop learning tools that integrate the learning outcomes of the Merdeka Curriculum with the Islamic values contained in the JSIT Curriculum. In the implementation stage, learning begins with habituation of worship such as prayer, reading Al-Matsurat, and linking material to verses of the Qur'an and hadith. In addition, the school also develops flagship programs such as Tahfidz and Tahsin Al-Qur'an, mentoring and extracurricular sunnah (archery). In the assessment stage, teachers assess students holistically covering academic aspects, attitudes, discipline, and religiosity. The implementation of this curriculum has been proven to be able to improve the academic quality, Islamic character, and social competence of students so that the school's vision, namely to form an Islamic, superior, and globally-minded generation, can be achieved.

Keywords: Curriculum, JSIT, Quality of Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang dikolaborasikan dengan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum di SMA IT Al Izzah dilaksanakan melalui tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan nilai-nilai Islami yang terdapat dalam Kurikulum JSIT. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dimulai dengan pembiasaan ibadah seperti doa, membaca Al-Ma'tsurat, serta pengaitan materi dengan ayat Al-Qur'an dan hadis. Selain itu, sekolah juga mengembangkan program unggulan seperti Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an, mentoring, serta ekstrakurikuler sunnah (memanah). Pada tahap penilaian, guru menilai siswa secara holistik meliputi aspek akademik, sikap,

kedisiplinan, dan religiusitas. Penerapan kurikulum ini terbukti mampu meningkatkan kualitas akademik, karakter Islami, serta kompetensi sosial peserta didik sehingga visi sekolah, yaitu membentuk generasi Islami, unggul, dan berwawasan global dapat tercapai.

Kata Kunci : Kurikulum, JSIT, Kualitas Pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya buat memanusiakan manusia. Lewat pendidikan, kemampuan manusia berkembang serta tumbuh jadi individu yang metode berpikirnya tertata, perilaku serta sikap baiknya terwujud. Dengan kata lain, pembelajaran menggiring manusia dari ketidaktahuan dini kebanyak perihal, kesikap dini, memanusiakan manusia, salah satunya merupakan kebutuhan kurikulum.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum adalah serangkaian rencana dan aturan yang mengatur tujuan, materi, metode pengajaran, dan pedoman yang digunakan untuk mengarahkan proses belajar mengajar guna mencapai sasaran pendidikan nasional. Kurikulum pada dasarnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai cocok dengan pedoman pembelajaran nasional dalam sebagian ahli

mengemukakan tujuan kurikulum dibesarkan selaku asumsi terhadap tuntutan, keadaan, serta kebutuhan warga yang terus tumbuh. Benak ditunjukan buat menggapai nilai-nilai filosofis, serta filosofi negeri.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan nasional adalah rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan dasar dan menengah. Sudah sewajarnya kalau menjadi kegelisahan insan pendidikan tentang bagaimana memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih tinggi. Komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan adalah kurikulum.¹ Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah bermutu.² Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum

mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.³ Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan.⁴ Sekolah Islam Terpadu mencoba meretas jalan membangun pendidikan berkualitas, salah satunya dengan berupaya menciptakan pengajaran yang seimbang antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam di dalamnya, dengan mengintegrasikan berbagai komponen kegiatan keislaman yang mampu membentuk pendidikan berkarakter yang kokoh dan efektif.

Kurikulum JSIT adalah kurikulum yang memadukan antara kurikulum Nasional dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Ismail,2018). Dalam kurikulum JSIT seluruh mata pelajaran wajib memasukkan nilai-nilai Islam didalamnya dengan misi,tujuan dan strategi sekolah, Jaringan Sekolah Islam Terpadu juga mengembangkan standar proses yang mengacu pada kekhasan JSIT. Standar proses tersebut didasari pada prinsip pembelajaran sekolah Islam terpadu yang telah disesuaikan. Tidak hanya itu, pendidikan berbasis Islam merupakan pembelajaran yan

diarahkan kedalam dua bagian yaitu dalam bagian pengelolaan pendidikan berbasis Islam dalam pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam yang berkarakter baik (Ramadhani, at el.2021)

Sumatera Utara memiliki beberapa jaringan sekolah berintegritas Islam Terpadu, salah satunya adalah SMA Islam Terpadu Al Izzah yang berdiri pada Tahun 2018 dan hingga saat ini sudah berkembang dari segi infrastruktur,peserta didik,guru dan juga fasilitas serta ekstrakurikuler yang disediakan untuk menyokong kegiatan belajar mengajar di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah sehingga visi dan misi dari tujuan pendidikan lebih mudah tercapai baik dari akademik,non akademik dan juga lingkungan sosial yang islami sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah pada Jum'at 25 Juli 2025 pukul 14.13 WIB ditemukan bahwa SMA IT Al Izzah menerapkan kurikulum nasional yang diintegrasikan dengan kurikulum JSIT dimana Kurikulum JSIT berperan sebagai penyempurnaan ataupun

penyokong kurikulum merdeka dengan mengaitkan setiap mata pelajaran kepada Al-Qur'an dan juga menjalankan budaya hidup yang Islami dilingkungan sekolah serta memiliki beberapa program parenting terhadap siswa disekolah agar siswa lebih mudah diarahkan dan disiplin dalam kehidupan sehari-harinya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dan apa yang dilakukan SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah dalam menerapkan Kurikulum JSIT bersamaan dengan kurikulum nasional yang digunakan. Penulis merasa tertarik mengangkat topik ini untuk mengetahui lebih dalam bagaimana SMA IT Al-Izzah menerapkan Kurikulum JSIT dalam kegiatan belajar mengajar, mengetahui apa visi misi JSIT khususnya yang diterapkan di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah, dan bagaimana dampaknya terhadap kualitas pendidikan di SMA IT Al-Izzah setelah menerapkan kurikulum JSIT tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini. Anim Purwanto, at el. (2022), meneliti tentang pengembangan kurikulum

hingga evaluasi dari pada kurikulum itu sendiri sehingga menghasilkan hasil penelitian yaitu Perencanaan pengembangan kurikulum di SD IT Harum bersumber pada buku panduan kekhasan kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang dilengkapi dengan kompetensi dasar dan indikator-indikatornya. Kelengkapan program dengan mempersiapkan pembinaan dan pelatihan para guru dalam mempersiapkan perencanaan program kurikulum JSIT tersebut. Hal ini dilakukan agar guru mempunyai kesamaan pemikiran dan pandangan pada program kurikulum JSIT. Pelaksanaan pembelajaran guru selalu menyusun RPP dalam mempersiapkan pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung guru memadukan kurikulum kekhasan JSIT dengan nilai-nilai keislaman yang dilakukan di pagi hari dengan tujuan untuk pembiasaan bagi siswa. Setelah kegiatan majelis, dilanjutkan dengan pembelajaran Al-Qur'an setiap harinya. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap dua kali setahun yaitu pada akhir semester satu dan pada akhir tahun pelajaran. Evaluasi yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah melalui observasi dan pengawasan pembelajaran.

Kemudian hasil penelitian dari (Riski Darmawan Putra,at el., 2023)menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran PPKn berdasarkan Kurikulum JSIT terhadap pembentukan karakter berpikir kritis, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran PPKn berbasis kurikulum JSIT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA IT Alfityah Pekanbaru. Ini mengindikasikan bahwa penerapan kurikulum JSIT dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter berpikir kritis siswa, walaupun pengaruh tersebut tidak bersifat mutlak dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan.

Dan hasil penelitian yang berjudul Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dari (Warman at el.,2021) menunjukkan hasil penelitian tentang perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik Kepala Sekolah berdasarkan implementasi dari kurikulum JSIT.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang mengembangkan kurikulum JSIT,dampak berpikir kritis dan juga hasil supervisi. Penelitian ini membahas secara komprehensif tentang pelaksanaan kurikulum JSIT dimana akan menyajikan tiga aspek yaitu perencanaan,pelaksanaan dan juga penilaian daripada kurikulum JSIT yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah sehingga dapat menjadi keunggulan jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus dalam satu atau dua aspek tertentu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan wawancara, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan kurikulum JSIT di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah. Metode kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali informasi, persepsi, pengalaman, dan praktik yang terjadi dalam konteks alami tanpa manipulasi dari peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah, yang terletak di Jl. KH. Ahmad

Dahlan, Dusun 1 Desa Aras, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara sebuah sekolah menengah atas berintegritas Islam Terpadu yang beroperasi sejak Tahun 2018 dan beroperasi dengan menggunakan kurikulum nasional yakni Kurikulum Merdeka namun di kolaborasikan dengan Kurikulum JSIT sebagai penyempurnaan dan penyokong dari Kurikulum Merdeka. Lokasi ini dipilih secara purposif karena relevan dengan fokus penelitian, yakni pelaksanaan Kurikulum JSIT dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian dilakukan pada bulan Juli hingga November 2025, dengan pelaksanaan pengumpulan data berlangsung dalam beberapa tahap sesuai dengan waktu pelaksanaan pembelajaran dan kesiapan informan. Objek penelitian terdiri atas tiga orang informan kunci yang memiliki peran langsung dalam penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu satu orang guru Matematika, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum,. Para informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan peran dan keterlibatan langsung mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan

penilaian Kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar tetap terarah namun fleksibel untuk menggali informasi tambahan yang relevan. Observasi dilakukan terhadap subjek yang langsung melaksanakan kurikulum yang diterapkan. Sementara itu, dokumentasi diperoleh dari proses pengumpulan data yaitu wawancara mendalam terhadap para informan.

Seluruh data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyortir, memilih, dan menyederhanakan data mentah agar lebih terfokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan temuan lapangan secara runtut. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, kecenderungan, dan keterkaitan data yang telah dianalisis (Miles &

Huberman, 2014). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi Teknik (Sugiyono, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Perencanaan Pembelajaran di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah

Sebelum merancang pembelajaran, sekolah terlebih dahulu melakukan asesmen awal terhadap peserta didik. Asesmen ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, tingkat kemampuan, serta kebutuhan khusus masing-masing siswa. Asesmen awal dilakukan oleh Panitia PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang diketuai oleh wakasek bidang kurikulum kemudian seluruh data baik dari sikap,bacaan Al-Qur'an dan kompetensi peserta didik baru diserahkan ke masing-masing guru untuk dijadikan acuan dalam membuat rencana pembelajaran. Asesmen awal ini menjadi dasar bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Kepala Sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah menjelaskan bahwa asesmen awal merupakan tahapan wajib sebelum guru menyusun

perangkat pembelajaran. Data dari asesmen tersebut digunakan sebagai landasan dalam merancang materi, metode, dan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SLBN Autis Sumatera Utara, seperti pada kutipan wawancara berikut ini :

Bahkan sebelum pemerintah menerapkan harus ada asesmen awal di Kurikulum Nasional,Al Izzah sudah membuat itu. Adapun aspek yang menjadi penilaian yaitu diantaranya ada sikap,bacaan Qur'an dan lain-lain. (wawancara oleh bapak Mutawalli S.HI Pada hari Jum'at 25 Juli 2025 pada pukul 14.13 WIB, di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah).

Salah satu guru SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah juga menyampaikan tentang asesmen awal terhadap peserta didik yaitu:

Ya pasti, itu keharusan, jadi kita harus tau anak ini pengetahuan awalnya itu sampai di tahap yang mana sebelum masuk ke materi kita. Apalagi kalau matematika ya, misal dalam ilmu matriks. Apakah mereka sudah mampu kan itu harus kita ketahui maka di sekolah ini bukan hanya pengetahuan saja yang di asesmen awal tapi bagaimana kondisi siswanya apakah dia anak broken home apakah dia punya penyakit, itu diwawancara supaya kita tahu treatment nya, seperti itulah di Al Izzah. (wawancara dengan guru matematika Dwitri Handayani, S.Pd Pada hari Sabtu 9 Agustus 2025 pada pukul 14.00 WIB, di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah).

Setelah proses asesmen awal selesai dilaksanakan, guru PAI menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri atas modul ajar, absensi siswa, dokumen penilaian, dan perangkat administratif lainnya. Penyusunan modul ajar mengacu pada Kurikulum Nasional yaitu Kurikulum Merdeka yang telah di integrasikan dengan Kurikulum JSIT disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah. Proses penyusunan ini diawali dengan analisis setiap guru terhadap kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian diserahkan ke Kurikulum dan nantinya akan disahkan oleh Kepala Sekolah.

Seperti yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah pada wawancara terhadap Waka Bidang Kurikulum :

Jadi kita itu wajib sudah harus menyusun rencana pembelajaran sebelum pembelajaran dan dikasi waktu maksimal satu bulan setelah tahun ajaran dimulai kerangkanya sudah disahkan oleh kepala sekolah. Jadi itu sudah menjadi SOP buat guru-guru harus sudah menyusun dan mensahkan perangkat pembelajaran paling lama satu bulan setelah tahun ajaran dimulai, jadi proses perangkat pembelajaran itu disahkan ada tahapannya. Yang

pertama kita kumpul dulu biasanya di rapat kerja menyepakati tanggal biasanya bapak ibu guru membuat perangkat ajar, modul ajar asesmen dan lain sebagainya selanjutnya dikumpulkan ke kurikulum untuk diperiksa, uji validasi dilihat ada kesalahan konsepsi atau tidak perangkatnya, kalau pun sudah lulus validasi itu langsung diserahkan ke kepala sekolah untuk disahkan. Terus disini kita ada SOP perihal masuk kelasnya, jadi lima menit guru belum masuk ke kelasnya, biasanya wali kelas sudah turun untuk memanggil, ada media yang perlu dibawa dan dibantu, tapi untuk proyektor itu sudah tidak ada lagi karena di setiap kelas sudah include dengan speaker dan infocus. (wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah, Ibu Dwitri Handayani, S.Pd pada hari Rabu/6 Agustus 2025 tepat pada pukul 14.00 WIB.)

Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru matematika di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah yaitu :

Yang pertama, ,menganalisis CP (Capaian Pembelajaran), kemudian diambil tujuannya, lalu saya membuat dokumen alur tujuan pembelajaran, lalu disusun modulnya, lalu disusun asesmenya, lalu dibuat rubrik penilaianya, kemudian dicetak dan divalidasi kurikulum selanjutnya disahkan oleh kepala sekolah. (wawancara dengan guru Matematika yaitu Ibu Dwitri Handayani, S.Pd pada hari Jum'at/9 Agustus 2025 tepat pada pukul 15.00 WIB.)

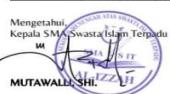
Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan contoh Modul yang digunakan oleh guru Matematika (Dwitri Handayani, S.Pd). Jika dilihat dari contoh modul yang di dapat, kita akan menemukan berdasarkan modul ajar yang ditampilkan, guru mengajak siswa untuk dapat mengimplementasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan bagian dari tujuan duniawi dan guru menyampaikan keterkaitan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan Al-Qur'an sebagai penguat keilmuan yang akan diperoleh oleh siswa.

MODUL AJAR MATEMATIKA TINGKAT LANJUT		
SMA SWASTA ISLAM TERPADU AL IZZAH		
KODE MODUL AJAR	DHY.MTL.F.11.3	
KODE ATP	11.1	
KELAS/FASE	XI / F	
TUJUAN PEMBELAJARAN	P.1 Membuktikan operasi aritmetika pada polinomial (suku banyak dan bentuk umum) P.2 Menyelesaikan faktor polinomial P.3 Menggunakan identitas polinomial untuk menyederhanakan masalah P.4 Membuktikan operasi aritmetika pada polinomial dan menggunakan teorema sis	
PENGETAHUAN PRASYARAT	• Bilangan Eksponen • Kumpulan, paketan, pecahan, bentuk akar, bentuk aljabar, fungsi aljabar, serta operasi aljabar • Bentuk Garis • Persegi dan Persegi Panjang • Bergantung-nyang	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	• Berurusan Kritis • Kritis • Bergantung-nyang	
ASESSMENT	• Asesmen Ketercapak : LKPD • Tes tertulis (pilihan ganda/tulisan), dan pengawas	
PERMANAANAN BERMANAJA	• Dapat menyelesaikan operasi aritmetika pada polinomial • Dapat menyelesaikan faktor polinomial • Bagaimana cara menggunakan identitas polinomial untuk menyelesaikan masalah • Dapat menyelesaikan operasi aritmetika pada polinomial dan menggunakan teorema sis	
PERTANYAAN PEMANTIK	• Dapat menyelesaikan operasi aritmetika pada polinomial • Bagaimana cara menyelesaikan faktor polinomial • Bagaimana cara menggunakan identitas polinomial untuk menyelesaikan masalah • Dapat menyelesaikan operasi aritmetika pada polinomial dan menggunakan teorema sis	
LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN		
KEGIATAN AWAL		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan salam pertama dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memperkuat keharifan pribadi sebagai sikap doa. • Mengajak materi/menugakat pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/menugakat pembelajaran sebelumnya serta mengajak pertanyaan untuk merangkul dan menghubungkan dengan materi sebelumnya. • Mengajukan motifasi tentang apa yang dapat dipelajari (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi Polinomial. • Mengajak hal-hal yang dapat diambil, kompetensi dasar yang akan diperoleh. 		
KEGIATAN INTI		
<ul style="list-style-type: none"> • Poinnya didik dilakukan kesempatan untuk mengidentifikasi/mendekati sebuah/mengungkap pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran dan mengajak pertanyaan. • Peserta didik memperoleh informasi yang relevan dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah dideskripsikan melalui kreativitas diskusi, relasi dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah diberikan. • Peserta didik dilakukan hadir pengamatan dan dimengakat hasil pengamatan dengan data-data atau teori-teori. 		
TELAH		
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilakukan kesempatan untuk mengidentifikasi/mendekati sebuah/mengungkap pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran dan mengajak pertanyaan. • Peserta didik memperoleh informasi yang relevan dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah dideskripsikan melalui kreativitas diskusi, relasi dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah diberikan. • Peserta didik dilakukan hadir pengamatan dan dimengakat hasil pengamatan dengan data-data atau teori-teori. 		
EKSPLORASI		
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilakukan kesempatan untuk mengidentifikasi/mendekati sebuah/mengungkap pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran dan mengajak pertanyaan. • Peserta didik memperoleh informasi yang relevan dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah dideskripsikan melalui kreativitas diskusi, relasi dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah diberikan. • Peserta didik dilakukan hadir pengamatan dan dimengakat hasil pengamatan dengan data-data atau teori-teori. 		
RUMUSKAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilakukan kesempatan untuk mengidentifikasi/mendekati sebuah/mengungkap pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran dan mengajak pertanyaan. • Peserta didik memperoleh informasi yang relevan dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah dideskripsikan melalui kreativitas diskusi, relasi dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah diberikan. • Peserta didik dilakukan hadir pengamatan dan dimengakat hasil pengamatan dengan data-data atau teori-teori. 		
PRESENTASI		
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilakukan kesempatan untuk mengidentifikasi/mendekati sebuah/mengungkap pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran dan mengajak pertanyaan. • Peserta didik memperoleh informasi yang relevan dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah dideskripsikan melalui kreativitas diskusi, relasi dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah diberikan. • Peserta didik dilakukan hadir pengamatan dan dimengakat hasil pengamatan dengan data-data atau teori-teori. 		
KEGIATAN AKHIR		
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilakukan kesempatan untuk mengidentifikasi/mendekati sebuah/mengungkap pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran dan mengajak pertanyaan. • Peserta didik memperoleh informasi yang relevan dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah dideskripsikan melalui kreativitas diskusi, relasi dan mengajak mengajak pertanyaan yang telah diberikan. • Peserta didik dilakukan hadir pengamatan dan dimengakat hasil pengamatan dengan data-data atau teori-teori. 		
REFLEKSI		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembelajaran yang diajukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan? • Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan diri saya selama pelajaran ini? • Apa yang kamu ketahui tentang bentuk umum polinomial? • Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran? • Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran? • Apa yang akan saya lakukan untuk memperbaiki mereka? 		
GURU		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian memahami konsep dan operasi yang diajukan hari ini? • Bagaimana yang memperoleh paling sulit dari pelajaran ini? • Apa yang kamu ketahui tentang bentuk umum polinomial? • Kapan dan bagaimana bentuk umum polinomial yang diajukan? • Jika kamu diminta untuk memberikan bentang 1 sampai 5, berapa bentang yang kamu berikan pada siswa yang belum tahu bentuk umum polinomial? 		
SISWA		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian memahami konsep dan operasi yang diajukan hari ini? • Bagaimana yang memperoleh paling sulit dari pelajaran ini? • Apa yang kamu ketahui tentang bentuk umum polinomial? • Kapan dan bagaimana bentuk umum polinomial yang diajukan? • Jika kamu diminta untuk memberikan bentang 1 sampai 5, berapa bentang yang kamu berikan pada siswa yang belum tahu bentuk umum polinomial? 		
PENGAYAAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Bagi Siswa yang sudah mencapai nilai ketertinggian diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran mengenai operasi aritmetika pada polinomial dan pembelajaran mengenai faktor polinomial dengan pembelajaran sebagai pengembangan tambahan b. Siswa yang mencapai nilai nilai maksimum (100) diberikan melalui melibatkan cakupan materi yang belum diajukan dan pembelajaran mengenai faktor polinomial dengan pembelajaran sebagai pengembangan tambahan 		
REMEDIAL		
<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang cakupan pembelajarannya belum tuntas b. Latihan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klausul), tanya jawab, dan tugas dan diskusi dengan tesis dan tesis 		

REFLEKSI	
SISWA PENGAYAAN REMEDIAL	
REFLEKSI Bagi Siswa yang sudah mencapai nilai ketertinggian diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran mengenai operasi aritmetika pada polinomial dan pembelajaran mengenai faktor polinomial dengan pembelajaran sebagai pengembangan tambahan b. Siswa yang mencapai nilai nilai maksimum (100) diberikan melalui melibatkan cakupan materi yang belum diajukan dan pembelajaran mengenai faktor polinomial dengan pembelajaran sebagai pengembangan tambahan 	
REFERENSIAS a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang cakupan pembelajarannya belum tuntas b. Latihan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klausul), tanya jawab, dan tugas dan diskusi dengan tesis dan tesis	

Mengatahi,
Kepala SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah
IA
Dwitri Handayani, S.Pd.

Batam Baru, 15 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran
DWITRI HANDAYANI, S.Pd.



MUTAWALLI SHI
Al IZZAH

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa di SMA Swasta Islam Terpadu dalam hal perencanaan pembelajaran, guru diberikan waktu satu bulan untuk merancang pembelajaran dan pembuatan modul ajar setelah tahun ajaran dimulai, tentunya dalam pembuatan atau perancangan modul ajar, guru akan menganalisis kemampuan penguasaan materi sebelumnya atau Capaian Pembelajaran yang dimiliki siswa terlebih dahulu, dan guru harus menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka dan juga Kurikulum JSIT yang mengaitkan setiap materi pembelajaran dengan Al-Qur'an dalam mencapai Capaian Pembelajaran yang akan dimiliki peserta didik.

Setelah membuat modul ajar tersebut, guru akan menyerahkannya ke pihak kurikulum yang berkewajiban untuk mengevaluasi modul-modul yang dibuat oleh guru dan diuji validitas daripada konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Kemudian setelah lulus validitas dari Bidang Kurikulum, Modul Ajar akan diberikan kepada Kepala Sekolah untuk disahkan dan setelah itu Modul

Ajar siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dimulai pada pukul 07.15 WIB yang dimulai dengan kegiatan apel pagi sebelum memasuki kelas dan 07.30 WIB sudah memasuki kelas untuk memulai pembelajaran yang dimana sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa diarahkan untuk membaca Al-Ma'surat pagi dan setelah itu langsung memulai pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah yaitu:

Kalau pembelajaran kita mulai pada jam 07.30 pagi diawali dengan membaca Al-Ma'surat pagi dan setelah itu kita mulai pembelajaran, nah pada saat pembelajaran, jadi biasanya ibu buka pelajaran dengan salam dan doa belajar biar menghadirkan kesadaran ke mereka bahwa belajar adalah ibadah. Kemudian ibu kaitkan materi yang dipelajari sama ayat atau hadis. Misalnya materi pecahan itu ada surah An-Nisa ayat 11 tu kan. Kemudian ibu tanya absennya, sama ice breaking dan motivasi singkat biar mereka semangat belajarnya. Terus pas penyampaian materi, ibu buat materi itu contohnya kek

yang ada dikehidupan kita yang berkaitan tentang ibadah misalnya menghitung panjang sajadah masjid, menghitung zakat dari penghasilan yang didapat. Kemudian ibu suruh mereka diskusi kelompok biar tumbuh kerja sama dan saling menghargai satu sama lain. Kemudian ibu sisipkanla kisah-kisah inspiratif dari tokoh Muslim di bidang matematika (Al-Khawarizmi, Al-Biruni) untuk memberi teladan. Kemudian, kalau sikap kepemimpinan, ya tergantung situasi dan kondisi ya bang, ada kalanya saya otoriter, ada kalanya saya demokrasi ada kalanya kita serius, ada kalanya kita kasi ruang untuk mereka menguasai kelas jadi seperti itu. Kemudian pas mereka lagi ngerjain, ibu selalu ingatkan biar mereka jujur dan sabar itulah sebagai bentuk penguatan karakternya. Dan yang terakhir itu ditutup dengan ibu kasi kesimpulan dari materinya. Kemudian ibu suruh berdoa biar ilmunya berkah dan lengket. Kalau keterkaitannya itu seperti ini, yang pertama itu kita masukkan Nilai Islami dalam pembelajaran Matematika seperti kita kaitkan konsep materi yang dipelajari dengan ayat Al-Qur'an atau fenomena alam ciptaan Allah misalnya: Konsep keteraturan dan pola dihubungkan dengan ayat tentang keteraturan alam semesta (QS. Al-Mulk: 3-4). Perhitungan zakat atau waris mengaitkan pecahan dan persentase. Tujuannya agar siswa melihat matematika bukan sekadar hitungan, tapi juga bagian dari memahami kebesaran Allah. Penguatan Karakter melalui Matematika. Tujuannya untuk melatih sifat-sifat seperti disiplin,

teliti, sabar, dan jujur. Misalnya, saat ujian matematika, mereka itu saya tekankan seberapa pentingnya kejujuran pada saat ujian. (wawancara dengan Ibu Dwitri Handayani, S.Pd yaitu guru Matematika di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah pada hari Jum'at/9 Agustus 2025 pada pukul 14.00 WIB.)

Didukung oleh hasil observasi melalui wawancara kepada Bapak Mutawalli, S.HI selaku Kepala SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah pada hari Jum'at, 25 Juli 2025 :

Kalau untuk JSIT bang, kita ada beberapa program pembelajaran unggulan seperti Tahfidz Qur'an di setiap selasa dan kamis, Tahsin Qur'an di hari selasa. Kemudian kita juga melaksanakan Sholat Sunnah Dhuha, kegiatan Mentoring setiap minggu untuk pembinaan kepada siswa, kemudian Ekstrakurikuler Memanah dimana salah satu Sunnah yang bisa kita terapkan dan Buku Mutaba'ah yang digunakan untuk memantau aktivitas ibadah siswa dirumah. Kemudian untuk pembiasaan adab-adab Islam disini kita arahkan mereka dari hal-hal kecil seperti makan dengan tangan kanan, memakai sesuatu dimulai dari kanan, cara berpakaian yang baik dan cara berinteraksi dengan baik, sehingga bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. (wawancara dengan Bapak Mutawalli, S.HI selaku Kepala SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah pada hari Jum'at, 25 Juli 2025.)

Kegiatan pembelajaran di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah

dilakukan dimulai dengan membaca Al-Ma'surat pagi dengan tujuan menambah sikap religius didalam diri siswa dan juga berdo'a kepada Allah SWT untuk keselamatan sepanjang hari. Dan setelah itu langsung memulai pembelajaran dengan absensi dan juga ice breaking serta motivasi singkat untuk menambah semangat dan kesadaran siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian pada saat masuk ke materi pembelajaran, guru akan mengaitkan materi pembelajaran dengan Ayat Al-Qur'an untuk memperkuat kesadaran siswa bahwa segala ilmu ada didalam Al-Qur'an. Kemudian metode yang digunakan dalam pembelajaran cukup beragam seperti metode ceramah, interaktif, diskusi kelompok dan lain-lain. Kemudian untuk sikap kepemimpinan yang diterapkan guru SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah adalah sikap kepemimpinan otoriter dan demokrasi. Kemudian, di akhir pembelajaran guru SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah menutup dengan memberikan kesimpulan dari materi yang dipelajari dan mengajak siswa untuk berdo'a dengan tujuan meningkatkan kesadaran siswa bahwa tempat satu-satunya untuk

bergantung adalah kepada Allah SWT.

Dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, dapat kita lihat bahwa kurikulum JSIT sudah diterapkan dengan baik oleh guru di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengaitkan Al-Qur'an dengan materi pembelajaran dan mengajak siswa untuk selalu ingat kepada Allah SWT. Kemudian dengan menerapkan gaya hidup Islami yang diharapkan dapat membuat siswa terbiasa dengan gaya hidup Islami dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah:

Kalau kita biasanya standarnya semua kegiatan di sekolah ini harus terintegrasi dengan keislaman, makanya disini, jadi semua aktivitas siswa disini harus terintegrasi dengan keislaman karna itu juga bagian dari mutu JSIT. Kalau untuk menyusun perencanaan pembelajarannya kita biasanya melakukan telaah, eksplorasi, rumuskan, aplik asikan. (wawancara dengan Ibu Dwitri Handayani, S.Pd pada hari Rabu, 6 Juli 2025 tepat pada pukul 15.00 WIB.)

Dalam kurikulum JSIT seluruh mata pelajaran wajib melakukan

internalisasi nilai-nilai Islam di dalamnya. Kurikulum JSIT berlandaskan kepada Kurikulum Nasional yang diperkaya dengan pendekatan dan isi yang sesuai dengan pijakan filosofis, visi dan tujuan pendidikan Islam. Kurikulum memberikan tambahan muatan pada Pelajaran Agama Islam, Pelajaran membaca dan mengafal Al-Qur'an serta mempertajam kurikulum panduan dalam rangka pembentukan karakter. (JSIT, 2017).

Penilaian Pembelajaran di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang dilakukan di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah, penilaian pembelajaran di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah dilaksanakan secara fleksibel dan disesuaikan dengan standard penilaian yang ada . SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah melakukan penilaian dari beberapa aspek yaitu dari sikap peserta didik, hasil ujian, dan keaktifan peserta didik. Seperti yang dinyatakan oleh salah satu guru SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah:

Nah jadi saya menilai siswa itu yang pertama itu dari akhlak atau sikap ya, kemudian kedisiplinan saat pembelajaran seperti kehadiran dan sebagainya, kemudian nilai hasil

belajarnya baik dari nilai harian, UTS,UAS dan keaktifan didalam kelas. (wawancara dengan Ibu Dwitri Handayani, S.Pd selaku guru Matematika di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah pada hari Sabtu, 9 Agustus 2025 pada pukul 14.00 WIB.)

Dapat diilah bahwa penilaian terhadap peserta didik yang dilakukan oleh guru di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah tidak hanya dari nilai Akademik saja tetapi merujuk kepada beberapa aspek yaitu nilai sikap sehari-hari siswa, nilai hasil belajar, hasil ujian, prestasi Non Akademik siswa dan nilai ibadahnya.

Selain penilaian terhadap siswa, penilaian terhadap guru juga dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMA Islam Terpadu Al Izzah. Baik dari hasil Rancangan Pembelajaran, kedisiplinan, inovasi dalam memberikan pembelajaran dan hasil capaian pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil belajar siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah :

Nah, jadi saya itu menilai guru-guru, itu dari beberapa aspek yang pertama itu, dari perencanaannya, bagaimana bentuk perencanaan yang dia buat untuk diaplikasikan di pembelajaran, kemudian dari kedisiplinannya tingkat absensi dan jam kerja yang dilakukan,

kemudian inovasi nya dalam mengajar, dan bagaimana hasil dari anak binmbingannya, untuk penilaian guru juga kita pertahun kita buat vote yang diambil dari persepsi anak-anak kita mulai dari guru terfavorit,guru terbaik, dan lain-lain. (wawancara dengan Bapak Mutawalli, S.HI selaku Kepala Sekolah SMA Swasta Islam Tercapu Al Izzah pada hari Jum'at, 25 Juli 2025 pada pukul 14.30 WIB.)

Kurikulum JSIT di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah

Kurikulum JSIT di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah merupakan Kurikulum yang berjalan berdampingan bersama Kurikulum Nasional yakni Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah. Kurikulum JSIT berperan melengkapi apa yang menjadi kekurangan yang ada di Kurikulum Merdeka. Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh Waka Bidang Kurikulum SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah.

Program-Program Jaringan Sekolah Islam Terpadu Al Izzah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah ada beberapa program dari kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Program-program tersebut diantaranya adalah:

Tahfidz Al-Qur'an

Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah merupakan program unggulan yang dirancang secara terstruktur untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter siswa yang Qur'ani. Program ini dilaksanakan setiap hari melalui sesi khusus tafhizh di pagi hari dengan kegiatan menghafal (setoran) dan muraja'ah (pengulangan) hafalan yang dibimbing oleh guru tafhifz bersertifikat. Target hafalan disesuaikan dengan jenjang pendidikan, dengan minimal hafalan 3 Juz hingga mencapai 30 juz di tingkat SMA. Metode yang digunakan meliputi talaqqi, tikrar, simaan, dan peer tafhifz, yang semuanya ditunjang dengan evaluasi berkala, sertifikat hafalan, serta wisuda tafhifz. Lingkungan sekolah juga mendukung keberhasilan program ini melalui budaya Qur'ani yang kuat dan pelibatan aktif orang tua dalam monitoring hafalan di rumah.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah yaitu:

Kalau untuk program Tahfidz Qur'an itu kita disini lakukan seminggu dua kali untuk setiap kelas, misalnya kelas XII Ar- Razi itu di hari selasa dan kamis dan biasanya itu 2 jam mata pelajaran ya sekitar 90 menitan bang. Nah kalau untuk capaian Tahfidz, itu setiap peserta didik disini wajib hafal 3 Juz diantaranya itu Juz 30, Juz 29 dan Juz 1. Jadi untuk prosesnya itu, siswa kita menghafal dulu dirumah kemudian di hari yang telah ditetapkan untuk setoran, nah disitulah mereka setorkan dengan guru Tahfidz nya. Kemudian mereka punya buku setoran hafalan yang ketika siap setoran akan diparf oleh guru Tahfidznya. (wawancara dengan Kepala SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah, Bapak Mutawalli, S.HI pada hari Jum'at, 25 Juli 2025 pada pukul 14.30 WIB.)

Berdasarkan hasil observasi di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah dapat diketahui bahwa program Tahfidz Qur'an ini dilakukan dengan tujuan mencetak siswa-siswi SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah menjadi generasi Qur'ani yang memiliki kedalaman spiritual dan akhlak Islami. Program tafhifz secara umum membentuk disiplin, tanggung jawab, dan ketakwaan melalui rutinitas menghafal Al-Qur'an yang terstruktur dan terpadu ke dalam kurikulum pendidikan.

Tahsin Al-Qur'an

Program Tahsin Al-Qur'an di sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah merupakan bagian penting dari pembinaan dasar bagi siswa saat mengikuti program tahlidz, yang bertujuan untuk memperbaiki dan membiasakan bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar. Program ini dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran harian, dengan pendekatan bertahap mulai dari mengenal huruf hijaiyah, makhraj, sifat huruf, hingga praktik membaca dengan tajwid. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan bacaan untuk memaksimalkan pembinaan, dengan bimbingan guru tahlid yang kompeten dan bersanad atau telah mengikuti pelatihan khusus. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan bacaan, dan hasilnya dicatat dalam buku monitoring. Melalui program ini, siswa SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah diharapkan tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tampil, tetapi juga menumbuhkan kecintaan untuk terus belajar dan berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah :

Kalau untuk Tahsin, Kita disini buat jadi mata pelajaran bang, jadi satu minggu itu dia ada dua jam pelajaran. Jadi setiap kelas itu ada jadwalnya masing-masing belajar tahlidz. Jadi kita belajar Tahsin disini mulai dari makhraj huruf, sifatul huruf, sampai ke hukum tajwidnya bang, jadi biar semua anak kita itu menguasai dan memahami lebih dalam tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, karna itu juga termasuk misi dari sekolah kita. Dan alhamdulillahnya cukup nampak perubahan dari anak-anak kita meskipun tidak seluruhnya tapi hampir rata-rata mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik lah. (wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah, Bapak Mutawalli, S.HI pada 25 Juli 2025 tepat pada pukul 14.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara,

dapat diketahui bahwa program tahlidz ini dilakukan dengan mengintegrasikannya ke dalam mata pelajaran dan terstruktur untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Karena merupakan misi dari sekolah SIT maka dari itu SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah mengimplementasikan program ini dalam pembelajaran dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah dapat

membaca Al –Qur'an dengan makhorijul,sifatul huruf dan hukum tajwid dengan baik dan benar.

Al Izzah Archery

Al Izzah Archery adalah salah satu Ekstrakurikuler memanah di sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah. Al Izzah Archery merupakan kegiatan yang menggabungkan aspek fisik, mental, dan spiritual dalam satu rangkaian pembelajaran; siswa tidak hanya mempelajari teknik dasar seperti memegang busur, posisi tubuh, dan membidik sasaran, tetapi juga dibekali nilai-nilai Islam seperti kesabaran, kejujuran, disiplin, sportivitas, serta ketenangan hati sesuai anjuran sunnah Nabi SAW sehingga memperkuat karakter Islami secara menyeluruh bagi peserta didik.

Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMA Swasta Al Izzah:

Kemudian disini kita juga ada program memanah yang kita jadikan ekstrakurikuler di sekolah kita. Jadi untuk menanamkan kecintaan anak-anak didik kita dalam mengerjakan sunah Rasul khususnya dibidang olahraga serta menambah kekhasan dari Sekolah Islam Terpadu kita buat ekstrakurikuler olahraga memanah bang, nah untuk pelaksanaannya itu setiap seminggu dua kali kita laksanakan dan itu biasanya

setelah pulang sekolah anak-anak archery latihannya. (wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah yaitu Bapak Mutawalli, S.HI pada hari Jum'at 25 Juli 2025, tepat pada pukul 14.30 WIB).

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa Ekstrakurikuler Al Izzah Archery merupakan program JSIT yang berorientasi pada pengembangan karakter dan keterampilan fisik-mental secara holistik. Dengan tujuan menumbuhkan kesadaran spiritual bagi siswa serta membangun siswa yang fokus, sabar, fisik kuat, mental tangguh, berakhlaq Islami, dan mampu menginternalisasi sunnah Nabi dalam aktivitas sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum JSIT di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah berjalan selaras dengan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum nasional. Kurikulum JSIT berfungsi sebagai penyempurna dengan memasukkan nilai-nilai Islami dalam seluruh aspek pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan asesmen awal, penyusunan modul

ajar, serta validasi kurikulum yang disahkan kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan ibadah, pengaitan materi dengan Al-Qur'an, serta penerapan metode interaktif. Penilaian dilakukan secara komprehensif meliputi aspek akademik, akhlak, kedisiplinan, dan kegiatan keagamaan siswa. Selain itu, program unggulan seperti Tahfidz, Tahsin, mentoring, dan ekstrakurikuler sunnah mendukung terbentuknya karakter Islami dan kompetensi siswa. Dengan demikian, penerapan Kurikulum JSIT dalam Kurikulum Merdeka di SMA IT Al Izzah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi akademik maupun pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi Beni, at el. (2024). Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Membangun Pendidikan Karakter di SMPIT. *Jurnal of education research*, 6238-6246.
- Lestari Diah,at el. (2023). Kurikulum Merdeka : Hakikat Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan.
- Jurnal sistem informasi dan manajemen, 85-88.
- Madhakomala,at el. (2022). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan*, 162-172.
- Riski Darmawan Putra, at el. (2023). Pengaruh Pembelajaran PPKn Berdasarkan Kurikulum JSIT Terhadap Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis di SMA IT Alfityah Pekanbaru . *Journal Of Social Science Research* , 5872-5880.
- Warman,at el. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM JARINGAN . *jurnal pendas mahakam*, 134-141.
- Purwanto Anim, at el. (2022) Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu* ,335-342.
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4031.*
- Indarta, at el. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 3011–3024.
- Ananta, at el. (2020). The Implementation of the Merdeka

- Curriculum in Indonesian Primary Schools. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(5), 673-679.
- Handayani Dwitri, Diwawancara oleh Fauzul, Juli 2025, "Perencanaan, Pelaksanaan dan penilaian sebagai Waka Kurikulum di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah".
- Mutawalli, Diwawancara oleh Fauzul, Juli 2025, Perencanaan, Peaksanaan dan Penilaian sebagai Kepala SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah".
- Handayani Dwitri, Diwawancara oleh Fauzul, Juli 2025, "Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian sebagai guru matematika di SMA Swasta Islam Terpadu Al Izzah".
- Ramadhani, at el. (2021). Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar? *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1617–1624.
- Fitria Dian(2023). Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 149-156.
- Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (27th ed.). Bandung : Alfabeta.
- Tauviqillah, A. (2023). ESENSI ILMU PENGETAHUAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN : Analisis Surah al-Mujadalah Ayat 11 dan Shad Ayat 29. Fitrah, *Journal of Islamic Education*, 4(2).